BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan pengertian kredit dirumuskan bahwa ’’penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Setiap bank pasti menghadapi masalah kredit macet. Bank tanpa kredit bermasalah merupakan hal yang aneh, (kecuali bank-bank yang baru tentunya).Membicarakan kredit macet, sesungguhnya membicarakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit bermasalah.

Suatu lembaga keuangan atau bank akan memberikan kredit kepada peminjam. Jika betul-betul yakin bahwa sipenerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak.

Bila ada satu atau beberapa debitur BPR KS yang tidak menaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kredit yang

diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak .

Dalam memberikan kredit bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit. Pihak bank harus melakukan penelitian terlebih dahulu pada calon debitur, seperti mengetahui watak (*character*), kemampuan (*capacity*) modal (*capital*), anggunan (*collateral*) dan kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*).

Hal ini untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT BPR KS yaitu karena adanya nasabah yang menunggak pembayaran kredit, penunggakan tersebut akan berakibat terhadap aspek keuangan bank, padahal bank selalu memeberikan keringanan seperti memperpanjang jangka waktu kredit.

Bank Perkreditan Rakyat KS Cabang Dago Bandung kurang selektif dalam memberikan kredit, adapun jaminan yang tidak dapat dicairkan berupa tanah yang terletak ditempat yang tidak strategis dan sulit dilelang atau berupa kios pasar yang ternyata dikerjasamakan dengan pihak lain. Maka nilainya pun tidak jelas dan ujungnya pun menjadi kredit bermasalah. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat perkembangan kredit bermasalah yang ada pada Bank Perkreditan Rakyat KS Cabang Dago Bandung seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Kredit yang diberikan dan (*Non Perfoming Loan*) kredit bermasalah PT Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya Cabang Dago Bandung
(Dalam Ribuan)

Tahun	Total Kredit yang diberikan	Kredit bermasalah
2007	141,563,287	2,265,012
2008	150,473,288	5,417,038
2009	148,824,513	4,613,560
2010	156,124,356	3,590,859

Sumber : Laporan Aktiva Produktif PT BPR Karyajatnika Sadaya, diolah kembali.

Dari tabel diatas dapat diketahui dalam kegiatan pemberian kredit tidak berjalan lancar karena adanya kredit bermasalah, setiap tahun bank BPR KS mengalami kredit bermasalah yang paling signifikan terjadi pada tahun 2008 kredit bermasalah mengalami kenaikan yaitu ± Rp.5 milyar karena diakibatkan adanya krisis keuangan secara global pada tahun tersebut yang berimbas kepada penurunan kemampuan nasabah debitur dalam membayar hutangnya.

Untuk itu bank BPR KS perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah untuk menghindari kerugian yang besar yang akan mengakibatakan bank menjadi bangkrut.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui secara lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang menyebabkan kredit

bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat sehingga penulis membuat tugas akhir dengan judul ”**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR KARYAJATNIKA SADAYA CABANG DAGO BANDUNG (STUDI KASUS PADA KREDIT KENDARAAN BERMOTOR)**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari fenomena dalam latar belakang kegiatan pemberian kredit tidak berjalan lancar karena adanya kredit bermasalah, setiap tahun bank BPR KS mengalami kredit bermasalah yang paling signifikan terjadi pada tahun 2008 kredit bermasalah mengalami kenaikan yaitu ± Rp.5 milyar karena diakibatkan adanya krisis keuangan secara global pada tahun tersebut yang berimbas kepada penurunan kemampuan nasabah debitur dalam membayar hutangnya.

Apabila kredit bermasalah terjadi dalam jumlah besar akan mengakibatkan terganggunya operasional bank serta mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri. Kemacetan kredit yang terjadi pada bank mempunyai dampak yang sangat buruk bagi bank karena akan membuat bank gulung tikar (bangkrut), maka seharusnya dilakukan penanganan secepat mungkin. Hal ini untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada bank BPR KS.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah (*non perfoming loan)* yang terjadi pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung.
2. Apa saja Faktor – faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung.
3. Bagaimana prosedur penyelesaian kredit bermasalah pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Setiap penelitian pada umumnya mempunyai maksud dan tujuan hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah (*non perfoming loan*) yang terjadi pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung.
3. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian kredit bermasalah pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung**.**

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberi kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah BPR KS.

1.4.2 . Kegunaan Akademis

Dapat menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang teori yang ada dalam ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT BPR KS Cabang Dago Bandung yang berlokasi di jl. Ir. H. Djuanda no.65-67 Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dari Februari 2011 s/d Juni 2011.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan																				
2	Pengambilan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Bimbingan																				
5	Penyusunan Laporan																				